

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya sudah berlangsung sejak manusia itu ada. Salah satunya kegiatan manusia dalam usaha memenuhi kebutuhannya tersebut adalah memerlukan adanya pasar sebagai sarana pendukungnya. Pasar merupakan prantara penting dalam kegiatan ekonomi dan kehidupan masyarakat. Pasar sudah dikenal sejak masa jawa kuno yaitu sebagai tempat berlangsungnya transaksi jual beli atau tukar menukar barang dan uang yang telah teratur dan teorganisasi.

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan pola hidup masyarakat indonesia semakin maju dan mengalami arus perubahan yang semakin hari semakin kompleks dari segi sosio-ekonomi maupun dari aspek sosio-budaya. Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang begitu pesat seiring dengan perkembangannya jaman. Pengaruh perkembangan tersebut sangat nyata, misalnya terciptanya fasilitas-fasilitas yang memudahkan kegiatannya, sejalan dengan perkembangan teknologi tersebut dan berpengaruh pula kepada satu perubahan gaya hidup mereka.

Dampak dari perkembangan teknologi tersebut salah satunya adalah semakin banyak berkembang pasar-pasar modern. Keberadaan pasar modern yang kini hadir di tengah masyarakat bak tumbuhnya jamur di musim hujan, telah mampu menandingi pasar tradisional yang pada umumnya memiliki kesan kumuh, becek dan kotor.

Secara umum masyarakat mengenal 2 jenis pasar, yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung. Kebanyakan menjual kebutuhan

sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah-buahan, sayur, telur, daging, pakaian, elektronik, jasa dan lain-lain. pasar seperti ini masih banyak dijumpai di Indonesia dan umumnya terletak di dekat kawasan perumahan agar memudahkan pembeli untuk mencapai pasar.

Pasar Modern adalah pasar yang dikelola dengan manajemen modern, umumnya terdapat di kawasan perkotaan, sebagai penyedia barang dan jasa dengan mutu dan pelayanan yang baik kepada konsumen (umumnya anggota masyarakat kelas menengah ke atas).

Pasar modern antara lain mall, supermarket, departement store, shopping centre, waralaba, toko mini swalayan, pasar serba ada, toko serba ada dan sebagainya. Barang yang dijual disini memiliki variasi jenis yang beragam. Selain menyediakan barang-barang lokal, pasar modern juga menyediakan barang impor. Barang yang dijual mempunyai kualitas yang relatif lebih terjamin karena melalui penyeleksian terlebih dahulu secara ketat sehingga barang yang rijk/tidak memenuhi persyaratan klasifikasi akan ditolak. Secara kuantitas, pasar modern umumnya mempunyai persediaan barang di gudang yang terukur. Dari segi harga, pasar modern memiliki label harga yang pasti (tercantum harga sebelum dan setelah dikenakan pajak). Pasar modern juga memberikan pelayanan yang baik salah satunya mengandalkan keramahan, kerapihan dan juga fasilitas seperti pendingin udara (Fadhilah, 2011).

Pesatnya pertumbuhan pasar modern pada saat ini, apabila tidak diimbangi dengan peningkatan pengelolaan pada pasar tradisional yang ada maka akan perlahan menghilangkan pasar tradisional. Pasar tradisional sebagai model tempat perbelanjaan awal yang ada di negeri ini, perkembangannya tidak cukup signifikan, jika dibandingkan dengan perkembangan pasar modern. Perkembangan pasar modern yang

berkembang pesat jumlahnya membuat efek usaha pada pasar tradisional terkikis dalam hal keberlanjutan usaha yang dilakukan. Ini bisa dilihat sudah banyak kios di pasar tradisional yang harus tutup karena sulit bersaing dengan pasar modern.

Seperti yang terjadi di Kota Palangka Raya saat ini, tepatnya berada di kecamatan Jekan Raya, terdapat beberapa pasar modern yang berdiri ditengah-tengah banyaknya toko sembako, toko yang dikelola oleh masyarakat secara mandiri (kelontong), dan pedagang kaki lima bahkan terdapat pula pasar tradisional disana. Padahal dalam Perwali Kota Palangka Raya No 17 Tahun 2014 tentang pengaturan toko modern telah dijelaskan pada pasal 12 yang berbunyi (1) Minimarket berjarak minimal 0,5 Km dari pasar tradisional dan 0,5 Km dari usaha kecil sejenis yang terletak dipinggir kolektor/arteri; (2) Supermarket dan departement store berjarak minimal 1,5 Km dari pasar Tradisional yang terletak dipinggir kolektor/ arteri; (3) hypermarket berjarak minimal 2,5 Km dari pasar tradisional yang terletak dipinggir kolektor/arteri; (4) minimarket yang terletak di pinggir jalan lingkungan dengan luas gerai sampai dengan 200 m², berjarak minimal 0,5 Km dari pasar tradisional dan usaha kecil sejenis;

Namun, kejadian dilapangan berbeda dengan isi peraturan perwali tersebut, kini dengan seiring berjalannya waktu ditengah-tengah toko-toko sembako, toko kelontong dan pasar tradisional di kecamatan Jekan Raya saat ini berdiri pasar modern, hal ini yang akhirnya membuat hambatan atau dampak yang sangat signifikan berkaitan dengan eksistensi toko dan omset penjualan yang semakin menurun. Sebab yang kita semua tau, keunggulan yang dimiliki oleh pasar modern, yaitu menyediakan berbagai macam kebutuhan produk pada satu tempat berbelanja, produk yang dijual lengkap, kemudahan dalam mencari barang, kenyamanan berbelanja, kualitas produk

baik, parkir luas dan aman serta kebersihan yang terjaga. Keunggulan yang dimiliki oleh pasar modern tersebut menimbulkan minat yang tinggi bagi konsumen untuk memilih pasar modern dalam memenuhi kebutuhan, dibandingkan dengan toko-toko sembako biasa serta pasar tradisional yang cenderung yang kurang nyaman.

Sebagai contoh penghasilan toko-toko sembako yang biasa bisa mendapat 3 juta dalam seminggu, kini menurut bisa hanya mendapat penghasilan 1 juta perminggu. Tidak sedikit pula pedagang yang perubah profesi dari pedagang sembako menjadi tukang cukur, counter pulsa menjadi warung makan, ada pula yang merubah jenis dan produk yang dijualnya seperti pedagang sembako menjadi penjual gas, dengan keadaan seperti ini banyak toko-toko yang dulunya memiliki banyak karyawan yang bekerja ditokonya terpaksa harus melakukan pengurangan karyawan. Hal ini terjadi karna pasar modern telah mengekspan produk yang dijual sehingga masyarakat lebih memilih berbelanja di pasar modern yang lengkap dan pelayanannya lebih baik, nyaman dan lebih bersih.

Dari data Asosiasi Pedagang Pasar Tradisional Seluruh Indonesia (APPSI) pada tahun 2005 seperti dikutip website Kementerian Koperasi dan UKM menyebutkan, bahwa sekitar 400 toko sembako dan pedagang di pasar tradisional harus tutup usaha setiap tahunnya. Jumlah ini kemungkinan akan terus bertambah seiring kehadiran pasar modern yang kian marak. Keadaan seperti ini yang harus diperhatikan oleh pemerintah, supaya bagaimana cara mengelola pertumbuhan pasar modern dikota Palangka Raya tepatnya dikecamatan Jekan Raya supaya tidak banyak berdiri dan lambat laun merugikan pedagang lain yang sejenis. Dari pemaparan yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai peran pemerintah dalam mengelola pasar modern di Kota Palangka Raya,

sehingga dapat memberikan rasa keadilan bagi para pedagang kecil dan umkm. Penelitian ini akan diberi judul **“PERAN PEMERINTAH DALAM PENGELOLAAN PASAR MODERN DI KECAMATAN JEKAN RAYA KOTA PALANGKA RAYA.”**

B. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana konsep pengelolaan pasar modern oleh pemerintah agar dapat berjalan secara berkesinambungan?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran pemerintah dalam pengelolaan pasar modern agar bisa berjalan secara berkesinambungan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang Penulis lakukan ini mempunyai manfaat bukan hanya bagi Penulis saja, namun diharapkan juga berguna bagi pihak-pihak lain. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan yang sedang diteliti mengenai peranan pemerintah dalam pengelolaan pasar modern dan pasar tradisional dikota Palangka Raya agar bisa berjalan secara berkesinambungan.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan suatu data dan informasi tentang peranan pemerintah dalam pengelolaan pasar modern dan pasar di Kota Palangka Raya.
- b. Dengan penelitian ini diharapkan pembaca atau masyarakat mengetahui lebih jauh mengenai peranan pemerintah dalam pengelolaan pasar modern kota Palangka Raya agar bisa berjalan secara berkesinambungan.